

BAB II

PENGAMBILAN KEPUTUSAN

A. Akuntansi Manajemen

Menurut Hansen dan Mowen (2013:7), Akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan dan mengambil keputusan.

Sedangkan menurut Blocher & Cokins (2011:5) mengatakan bahwa akuntansi manajemen adalah suatu profesi yang melibatkan kemitraan dalam pengambilan keputusan manajemen, menyusun perencanaan dan sistem manajemen kinerja, serta menyediakan keahlian dalam pelaporan keuangan dan pengendalian untuk membantu manajemen dalam memformulasikan dan mengimplementasikan suatu strategi organisasi.

B. Biaya

Menurut Mulyadi (2012:7) mengungkapkan bahwa biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Simamora (2012:40) menjelaskan bahwa biaya adalah kas atau nilai setara dengan kas yang dikorbankan (dibayarkan) untuk barang atau jasa yang

diharapkan memberikan manfaat (pendapatan) pada saat ini atau di masa mendatang bagi perusahaan.

Dari beberapa teori yang dinyatakan oleh beberapa ahli diatas dapat kita simpulkan secara umum bahwa biaya adalah suatu pengorbanan sumber ekonomi dalam bentuk kas atau nilai yang setara yang kita gunakan untuk sebuah barang atau jasa yang diharapkan dapat memiliki nilai lebih di masa mendatang atau dapat mendapatkan keuntungan bagi perusahaan atau usaha.

C. Biaya Diferensial

Menurut Hansen dan Mowen (2005:339) mengatakan pengertian biaya diferensial adalah sebagai berikut: “Biaya diferensial merupakan biaya masa depan yang berbeda pada masing-masing alternatif”.

Sedangkan menurut Bambang Supomo (2012:103) Biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi- kondisi yang lain.

Kemudian menurut Prawironegoro dan Purwanti (2009:259) Biaya diferensial yaitu biaya yang berbeda-beda akibat adanya tingkat produksi yang berbeda yang mengakibatkan perbedaan biaya tetap.

Dapat kita lihat beberapa pernyataan tersebut dan kita dapat melihat beberapa pengertian dari biaya diferensial tersebut, secara umum biaya diferensial dapat kita artikan sebagai biaya tentang masa depan yang memiliki hasil berbeda-beda sesuai dengan kondisi yang ada, biaya diferensial ini juga dapat kita katakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

D. Pengambilan Keputusan

Menurut Eisenfuhr (Lunenburg, 2010) pengambilan keputusan adalah proses membuat pilihan dari sejumlah alternatif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dapat kita katakan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses untuk memilih dari beberapa alternatif yang ada. Pengambilan keputusan disini dapat diikatakan sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses yang menghasilkan suatu pilihan di antara beberapa alternatif yang ada.

Menurut Hansen dan Mowen (2009:345-355) terdapat empat jenis keputusan jangka pendek, yaitu:

1. Keputusan Membuat atau Membeli

Keputusan membuat atau membeli biasanya dihadapi oleh perusahaan dalam pengadaan dan penggunaan komponen dalam proses produksi. Pembuatan keputusan terkait proses membuat atau membeli perlu dipertimbangkan dengan baik agar penggunaan sumber daya produksi dan keuangan perusahaan optimal.

2. Keputusan Meneruskan dan Menghentikan

Keputusan meneruskan atau menghentikan sebuah lini produk dihadapi dengan beragam produk. Manajemen akan mengalami keadaan dimana sebaiknya manajemen meneruskan atau menghentikan produksi atau penjualan dari salah satu lini produk yang ada.

3. Keputusan Pesanan Khusus

Keputusan pesanan khusus menjadi pertimbangan bagi perusahaan yang memiliki kapasitas menganggur. Pesanan khusus diminta konsumen dengan harga khusus, maka keputusan terkait pesanan khusus harus dipertimbangkan dengan baik.

4. Keputusan Menjual atau Memproses Lebih Lanjut

Keputusan menjual atau memproses lebih lanjut dihadapi oleh manajemen untuk mendapatkan tambahan pendapatan dari proses lanjut yang akan dilakukan. Keputusan perlu dipertimbangkan dengan baik agar selain menambah biaya, perusahaan juga bisa mendapatkan pendapatan dari proses yang dilakukan.

Pengambilan keputusan sendiri juga dapat melalui beberapa pertimbangan dari pemilik atau dari manajer, menurut G.R Terry ada beberapa dasar dalam pengambilan keputusan seperti berikut:

1. Intuisi

Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan yang lebih bersifat subjektif, yaitu : mudah mengenai sugesti, pengaruh luar, dan faktor-faktor kejiwaan lain.

2. Pengalaman

Dalam pengambilan keputusan ini pengalaman dijadikan pedoman untuk mencari solusi dari sebuah masalah. Keputusan yang didasarkan pada pengalaman sangat bermanfaat bagi pengetahuan praktis. Pengalaman dan kemampuan akan memperkirakan latar belakang masalah dan bagaimana penyelesaiannya.

3. Fakta

Keputusan yang didasarkan pada sejumlah fakta, data atau informasi yang cukup dalam pengambilan keputusan.

4. Wewenang

Keputusan yang didasarkan pada wewenang sering juga menimbulkan sifat rutinitas dan mengasosiasikan dengan praktik diktator

5. Rasional

Keputusan yang bersifat rasional berkaitan dengan daya guna. Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional yang lebih bersifat objektif.

E. Peran Informasi Akuntansi Manajemen Bagi Manajer

Menurut Mulyadi (2001) informasi akuntansi manajemen diperlukan oleh manajemen untuk melaksanakan dua fungsi pokok manajemen : perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Informasi akuntansi manajemen ini dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan oleh manajemen dalam berbagai jenjang organisasi untuk menyusun rencana aktivitas perusahaan di masa yang akan datang.

Kemudian Hansen dan Mowen (2009) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen memiliki tujuan untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perhitungan biaya jasa, produk dan tujuan lain yang diinginkan manajemen untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan fungsi akuntansi manajemen.